

**PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN
DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA
MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI
AGUNG
KABUPATEN WAY KANAN**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

GEA KORNELLISA

NPM 1603060021

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H /2021 M**

**PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM
PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA
KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG
KABUPATEN WAY KANAN**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

GEA KORNELLISA

NPM 1603060021

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H /2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296;

website : www.fuad.metrouniv.ac.id; [e-mai:fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN
DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA
MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO, KECAMATAN
NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

Nama : Gea Kornellisa

NPM : 1603060021

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi Penyiaran
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 25 Juni 2021

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Hemlan Elhanv, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296;
website : www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Gea Kornellia
NPM : 1603060021
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO, KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

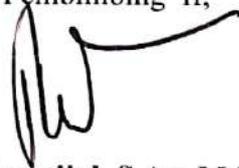
Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 25 Juni 2021
Dosen Pembimbing II,


Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 19730321 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos, I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296;
website : www.fuad.metrouniv.ac.id;e-mai:fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor : B-445 / m.28.4 / 0 / pp. 00.09 / 09 / 2021

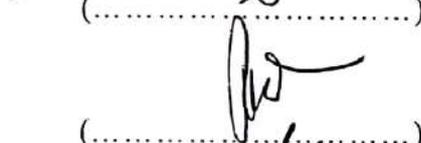
Skripsi dengan judul : Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, disusun oleh : Gea Kornellisa, NPM 1603060021, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2021, diruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI

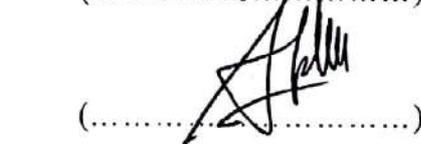
Ketua / Moderator : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag


(.....)

Penguji I : Dra Yerni, M.Pd


(.....)

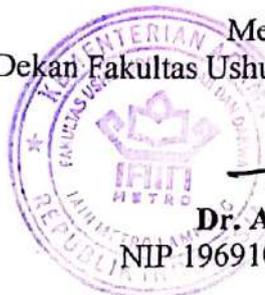
Penguji II : Dr. Khoirurijal, MA


(.....)

Sekretaris : Fadhil Hardiansyah M.Pd


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah




Dr. Akla, M. Pd

NIP 19691008200003 2 005 

Abstrak

PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAYKANAN

Oleh
GEA KORNELLISA
1603080021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo sebelum melaksanakan kegiatan ke-Islaman sebagaimana estinya.

Peneliti berupaya meneliti bagaimana peran Kiai sehingga dapat membantunya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut sekaligus membina masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman. Sosok Kiai ditengah masyarakat adalah golongan terpelajar pada tingkat desa, posisi demikian juga Kiai bisa dikatakan *agen of change* yang dapat membantunya menanamkan nilai-nilai ke-Islaman di lingkup masyarakat. Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.

Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) yang bersifat deduktif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan sumber data primer peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan Kiai Ahmad Mustofa dan masyarakat Kalipapan Rejo, dan sumber sekunder diperoleh dari buku referensi, jurnal dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap kegiatan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dan Masyarakat Desa Kalipapan Rejo.

Hasil dari penelitian Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan adalah mewujudkan masyarakat yang lebih religius, dengan adanya kegiatan yang sudah terselenggara dengan gagasan dari Kiai Ahmad Mustofa banyak masyarakat yang menanggapi secara positif dan masih rutin mengikuti kegiatan yang sudah berlangsung yaitu, Pengajian, Yasinan, Manakipan, Hadroh dan Albarjanji.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gea Kornellisa
Npm : 1603060021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2021

Yang menyatakan,



Gea Kornellisa
NPM 1603060021

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”

(QS. An-Nahl: 125)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan rasa syukur ke pada Allah SWT yang telah memberikan Ilmu kepadapeneliti, peneliti mempersembahkan Sekripsi ini sebagai ucapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, yaitu Ayahanda Wagiyobo dan Ibunda Partini, Kaka tertuaku Yovita Sari, adik-adik tercinta Intan Sukmasari dan Tegar Yoli Tanba Muda, serta yang ku specialkan Edy Gustiyar yang senantiasa tak pernah lelah untuk memotivasi dan mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan study.
2. Bapak Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag dan Bapak Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA yang dengan sabar membimbing serta mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Lembaga Fakulkas Ushuluddin Adab, dan Dakwah.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag Pembimbing I, serta Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA, Pembimbing II yang telah membimbing penulisan Skripsi serta motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Karyawan IAIN Metro Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana dalam peneliti menempuh pendidikan dan tidak lupa pula ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan satu almamater KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 29 Juni 2021

Peneliti



Gea Kornellisa
NPM 1603060021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	11

2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Kiyai	20
1. Sebagai Ulama.....	20
2. Sebagai Perubahan Sosial.....	20
3. Sebagai Komunikator.....	20
4. Tugas Kiai.....	21
5. Pola Kepemimpinan Kiai	21
6. Gaya Kepemimpinan Kiai.....	22
B. Pondok Pesantren	22
C. Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman	25
1. Nilai Akhlaq.....	26
2. Nilai Aqidah.....	26
3. Nilai Ibadah	27

BAB III SETING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadus Sholihin	29
B. Profil Desa Kaliapapan Rejo	33

C. Struktur Organisasi Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan	38
--	----

BAB IV ANALISIS DATA

A. Peranan Kiai Dalam Pembinaan Nilai- Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.....	40
B. Bentuk Penerapan Dari Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai- Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan	45
C. Tanggapan masyarakat terhadap Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai- Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar tabel

Tabel

1. Tabel . 1 Sarana Dan Prasarana.....	30
2. Tabel . 2 Jadwal Pengjian Kitap Kuning Bandungan.....	31
3. Tabel . 3 Periode Kepemimpinan Kepala Desa Kalipapan Rejo	33
4. Tabel . 4 Jumlah Penduduk.....	36
5. Tabel . 5 Tingkat Pendidikan.....	37
6. Tabel . 6 Mata Pencarian	37
7. Tabel . 7 Sarana Dan Prasarana.....	37
8. Tabel . 8 Kegiatan Pembinaan	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan
2. Penunjuk Pembimbing Skripsi
3. Jadwal Waktu Pelaksanaan
4. Outline
5. Alatpengumpul Data
6. Surat Tugas
7. Izin Rresearch
8. Surat Keterangan Rresearch
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Uji Kelulusan Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan pembahasan penelitian lebih lanjut, peneliti akan menguraikan pengertian judul terlebih dahulu untuk lebih memperjelas penegasan judul “Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dalam Pembinaan Nilai-Nilai KeIslaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.” yaitu :

Peran adalah seperangkat perilaku, pekerjaan yang harus diselesaikan, posisi yang harus diisi atau fungsi yang harus dilaksanakan.¹

Kiai adalah seorang yang ahli agama dan fasih dalam membaca Al-Qur’an serta mempunyai kemampuan yang cermat dalam membaca pikiran pengikutnya.² Menurut asal usulnya Kiai dipakai untuk ketiga jenis gelar, gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, gelar kehormatan untuk orang yang dituakan, dan Gelar yang di berikan oleh masyarakat kepada seseorang yang ahli ilmu dibidang agama Islam (Orang yang dalam pengetahuan Islamnya).³

Pondok pesantren ialah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, mamahami, mendalami ,menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam

¹ Brent d. Rubben dan Lea P.Steward. *Komunikasi Dan Prilaku Manusia*, (Jakarta : Erlangga, 2013), h. 326.

² Kompri, *menejemn & kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018),h.171

³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta : LP3ES , 2011), h. 93

dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman berperilaku sehari-hari. Secara garis besar pondok pesantren atau lembaga atau tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam mempunyai tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan ajaran agama Islam.⁴

Pembinaan dalam bahasa Indonesia memiliki akar kata Bina berarti mengusahakan supaya lebih baik, kata pembinaan berarti proses, cara, perbuatan membina. Pembinaan agama adalah suatu usaha untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan agama, kecakapan sosial dan praktik keagamaan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dan sejalan dengan agama Islam. Pembinaan keagamaan merupakan suatu upaya agar manusia mendapat bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia.

“Nilai merupakan gagasan umum seputar apa yang baik dan buruk termasuk apa yang diharapkan dan yang tidak diharapkan. Nilai bukan saja dijadikan rujukan dalam hidup, nilai merupakan bagian dari setiap individu yang berpengaruh dalam pemilihan cara maupun tujuan yang mengarah pada tindakan berperilaku setiap individu.”⁵

Aspek Nilai-nilai agama Islam menitik beratkan kepada beberapa hal yaitu : nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai ahlak. Agama Islam memuat aturan-aturan Allah yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia serta manusia dengan lingkungannya.

⁴ Kompri, *menejemen dan kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenadamedia group, 2018),3

⁵ Ibid h.213

Riyadus Sholihin merupakan Pondok Pesantren yang beralokasi di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dimana penelitian berlangsung.

Dari uraian diatas pondok pesantren Riadhus Sholihin sebagai lembaga *iqomatuddin* yang memiliki fungsi kegiatan *tafaquhfi Ad-Din* (pengajaran, pemahaman dan pendalaman agama Islam) dan fungsi *Injar* (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat), dimana peran sosok Kiai memiliki peran untuk memberikan pemahaman Nilai-nilai keIslaman dalam bentuk pembinaan khususnya yang peneliti teliti yakni di ranah masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

B. Latar Belakang Masalah

Pemimpin atau pimpinan dalam Islam dikenal dengan istilah *khalifah*, dimana kedudukan seorang pemimpin dalam Islam sangat penting, kepemimpinan sering di identikkan dengan istilah *khilafah* dan orangnya disebut *khalifah*, dan *ulil amri* yang orangnya disebut *Amir* (pemegang kekuasaan).

Masyarakat mengenal seorang Kiai sebagai seorang pimpinan pondok pesantren dan tidak di pungkiri masyarakat mempercayai seorang Kiai dapat menyelesaikan persoalan keagamaan praktis sesuai dengan pengetahuan keagamaan yang dimilikinya. Seorang Kiai dalam lingkungan masyarakat diharapkan juga dapat menunjukkan kepemimpinannya dengan sikap yang menghormati orang lain dengan tanpa melihat tinggi rendahnya sosial seseorang.

Merujuk pada ayat yang berkaitan dengan pimpinan ini adalah ayat 30 surat Al-Baqoroh dalam firman-Nya :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ
 خَلِيْفَةً قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا
 وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
 لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”⁶

Tugas-tugas memakmurkan bumi ini menempatkan setiap manusia sebagai pemimpin, yang menyeru orang lain untuk berbuat “*ta’uruuna bil makruf* dan *tanhauna ‘anil munkar*.” Karena seorang pemimpin dalam dakwah merupakan konsep yang kompleks dan dinamis, karena melibatkan berbagai komponen, sedangkan dinamis berkembang secara bersinambungan, dengan demikian hakekat pemimpin dalam suatu organisasi yang berfokus untuk dakwah adalah kemampuan mempengaruhi atau menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan dakwah.

Pesantren atau pondok pesantren memiliki komponen utama seperti Kiai, yakni *sentral figur* pimpinan, sehingga mereka menaati segala nasihat dan petuahnya. Suatu organisasi tentu tidak terlepas dari peran seorang

⁶ Q.S Al-Baqarah (2) : 30

pemimpin, seorang pimpinan yang dituntut memiliki sifat-sifat, gaya dan cara yang bijak, cerdas dan efektif dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya. Pimpinan dalam lembaga pesantren disebut Kiai dimana Kiai adalah gelar yang di berikan kepada seseorang yang memiliki ilmu bidang agama Islam, seorang Kiai menentukan arah, bentuk dan corak pendidikan di pesantren, serta bertugas untuk meberikan pembinaan Nilai-nilai keIslaman terhadap lingkungan baik di dalam pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren.⁷

Berhubungan dengan Pembinaan sendiri, pembinaan adalah salah satu bentuk *implementasi* dari peran seorang Kiai sebagai pimpinan pondok pesantren untuk mengembangkan Nilai-nilai keIslaman yang telah diterapkan oleh komponen yang ada dalam lingkup pondok pesantren itu sendiri, serta peranan seorang Kiai sangat di perlukan dalam memberikan pemahaman sekaligus pembinaan pada luar lingkup pesantren yaitu masyarakat.

Pondok Pesantren Riyadus Sholihin yang bertempat di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan adalah satu - satunya Pondok Pesantren yang dibangun di Desa tersebut. Adanya seorang Kiai yang dapat menjadi panutan serta memiliki peran sebagai ulama dan pengendali sosial maka dirasa sangat membantu para tokoh agama setempat dalam membina masyarakat untuk lebih aktif dalam berkegiatan keberagamaan, seperti sholat berjama'ah, pengajian rutin dan kegiatan keislaman lainnya.

Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlaq mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan *interpersonal* dan antar umat beragama. Pembinaan keagamaan memegang peranan yang sangat penting

⁷ Kompri, *menejemen dan kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenadamedia group, 2018),h.10

untuk mewujudkan pentingnya pembinaan keagamaan, dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam.

Tujuan pembinaan Islam yakni membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh Imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji. Peneliti memahami bahwasannya sosok Peran Kiai Pondok Pesantren Riadhus Sholihin diperlukan untuk membina dan membimbing masyarakat Desa Kalipapan Rejo, dimana seorang Kiai adalah salah satu tokoh agama yang dapat mempengaruhi atau mengajak individunya, dalam pembentukan karakter umat yang berkewajiban menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya.

Pembinaan yang dimaksudkan yakni dalam bentuk pembinaan kegiatan keislaman yang belum terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, penulis tergerak untuk meneliti permasalahan tersebut, terutama untuk mengetahui “Peran Kiai Pondok Pesantren Riadus Sholihin dalam Pembinaan nilai-nilai Islam Pada Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

C. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian meneliti mengenai berpengaruhnya **Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dalam Pembinaan Nilai-nilai KeIslaman** dalam bentuk kegiatan atau aktifitas Keagamaan **pada Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.**

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, didapati pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan ?
2. Bagaimana bentuk penerapan dari Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan ?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai- Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan.
- b. Mengetahui bentuk penerapan dari Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislam Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

- c. Mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Peran Kiai Dalam Pembinaan Nilai- Nilai Keislam Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

1. Membantu bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan peran kiyai dan pembinaan Nilai – Nilai Keislaman.
2. Mengetahui tanggapan masyarakat akan adanya peran kiyai dalam pembinaan Nilai-Nilai Keislaman.
3. Sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan peneliti, berdasarkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan oleh Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dalam penerapan bentuk pembinaan melalui peran Kiai.

F. Penelitian Relevan

“Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior resarh*) tentang persoalan yang akan dikaji . Penelitian

mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.”⁸

Peneliti mengkaji persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti oleh penulis dan peneliti – peneliti sebelumnya, hal ini perlu di kemukaan untuk menghindari adanya kesamaan pengulangan kajian terhadap beberapa hal yang sama, dengan demikian akan di ketahui sisi kajian yang membedakan antara penelitian yang akan di teliti dengan penelitian yang sudah ada atau penelitian terdahulu.

Skripsi “Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadhatul Ulum 39 B Batanghari Dalam Pengembangan Kemampuan Santri Berdakwah”. ditulis oleh Ismanah Purwanti, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019. Persamaan penelitian terletak pada pola pembahasan objek penelitian yaitu peranan seorang Kiai, sedangkan perbedaan yang jelas terlihat penulis lebih menitik beratkan pada pembinaan masyarakat dalam memahami nilai-nilai keislaman, sedangkan peneliti diatas lebih berfokus pada pengembangan kemampuan santri berdakwah.⁹

Skripsi “Peran Pondok Pesantren Darul A’amal Terhadap Peningkatan Nilai Religious Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat” ditulis oleh Sabita Nurul Fatich, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta :Pt Raja Grafindo Persada,2016),h.38

⁹Ismanah Purwanti,*Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadatul Ulum 39 B Batang Hari Dalam Pengembangan Kemampuan Santri Berdakwah*, Iintitut Agama Islam Negeri Metro Lampung,2019.

(IAIN) Metro Tahun 2018. Persamaan penelitian terletak pada pola pembahasan Nilai Religious masyarakat, sedangkan perbedaan terlihat pada objek penelitian dimana peneliti di atas meneliti peran dari pondok pesantren yang berkontribusi dalam peningkatan Nilai Religious sedangkan peneliti berfokus pada sosok peran seorang Kiai.¹⁰

Skripsi “ Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap ” di tulis oleh Rizky Kurnia Ramadani, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2017. perbedaan dari skripsi tersebut adalah terletak pada objek yang menjadi sasaran penelitian yakni masyarakat yang menjalani sebagai Narapidana Lembaga, Cilacap, Sedangkan peneliti berfokus pada masyarakat umum. Dapat dilihat persamaan yang sama mengkaji Pembinaan Keagamaan.¹¹

Berdasarkan penelitian relevan di atas nampak ada kesamaan dan perbedaan dalam bahasan penelitian. Adapun persamaan adalah sama-sama meneliti Peran seorang Kiai dan pembinaan Nilai Islam sedangkan perbedaan terletak pada pokok pembahasan yang di kaji, dimana peneliti meneliti Pembinaan “Nilai-nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan” sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan menggunakan data yang relevan.

¹⁰ Sabita Nurul Fatich, *Peran Pondok Pesantren Darul A'amal Terhadap Peningkatan Nilai Religious Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat*, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.

¹¹ Rizky kurnia ramadani, *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap*, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2017.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif lapangan (*Feald Research*) yaitu penelitian yang dimana sifat penelitian lebih cenderung menggunakan analisis.

Penelitian kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, video ataupun dokumen resmi lainnya.¹²

Penelitian dilakukan di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, dimana peneliti mengamati kejadian-kejadian yang berlangsung di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah unsur terpenting dalam penulisan suatu penelitian, sumber data membuktikan dari mana data-data di peroleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatis adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹³

¹² Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h, 6.

¹³ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h. 157

Berkaitan dengan hal itu data di bagi menjadi beberapa sumber yang dapat di peroleh yaitu : sumber data primer (perkataan dan tindakan) dan sumber data sekunder (sumber tertulis). Berikut penjabaran dari kedua jenis sumber penelitian yang digunakan oleh peneliti :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data lapangan yang memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Sumber data primer langsung di peroleh dari subyek utama penelitian, yang dilakukan dengan pencatatan hasil pengamatan seperti observasi hasil pengamatan dari aktifitas Masyarakat Desa Kalipapan Rejo dan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin sebagai informan utama sumber pengumpulan data. Jenis dan sumber data primer dapat di klarifikasikan yaitu : Narasumber, peristiwa dan aktifitas, tempat dan lokasi, dokumen atau arsip.

Wawancara di lakukan pada beberapa masyarakat Desa Kalipapan Rejo dan Kiai guna mendapatkan data Primer yang di peroleh langsung dari narasumber yang di sertakan dengan data-data lainnya. Pengumpulan sumber data primer peneliti melibatkan KH Ahmad Mustofa Kiai sekaligus pimpinan dari Ponpes Riyadus Sholihin, Heri Kristianto perwakilan perangkat desa yang menjabat sebagai ketua RT, dan Arya Kusuma perwakilan dari pemuda desa, Siti Juariyah perwakilan Ibu-Ibu serta subyek utama penelitian sebagai sumber data primer berupa hasil wawancara.

¹⁴ *Ibid*,h. 157

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder likakuakan di luar kata, sumber buku, dokumen pribadi, dan dokumen resmi menjadi fokus dari sumber data sekunder.¹⁵ Sumber data sekunder sangat diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang di perlukan dan di gunakan dalam penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari perpustakaan, gambar, buku maupun analisa yang di tulis orang lain mengenai kesamaan pembahasan dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan data.

Penelitian “Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.” Mendapatkan sumber data sekunder melalui teori-teori buku perpustakaan atau bersumber dari beberapa jurnal, seperti buku teori peranan Kiai, Pembahasan Pondok Pesantren, dan Pembinaan Kemasyarakatan serta data yang berkaitan dengan desa, yang mana guna merelevankan peneletian dengan menggunakan data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah teknik yang bertolak dari angka yakni lebih menekankan pada penggunaan kata, pada dasarnya instrumen

¹⁵ Lexy, J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2014), h. 59

penelitian kualitatif adalah penelitiannya itu sendiri, namun dalam pelaksanaannya penelitian kualitatif perlu menentukan cara apa yang akan digunakan untuk melakukan penelitian di lapangan.”¹⁶ Dari berbagai instrumen teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menunjang hasil penelitian peneliti, dari tiga teknik tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

a. Observasi

“Observasi ialah kegiatan mencari data yang dapat digunakan kesimpulan atau diagnosis, observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang nampak berpartisipasi dalam kegiatan tertentu sehingga subjek penelitian berfungsi sebagai responden dari informasi.”¹⁷

Peneliti melakukan pencatatan sesuai dengan kronologis yang sedang terjadi. Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap temuan - temuan di lapangan yaitu proses pengamatan aktifitas kegiatan, seperti pelaksanaan sholat Jum’at berjama’ah dimana KH Ahmad Mustofa selaku pimpinan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin bertindak sebagai Khotib Khutbah. Dalam hal ini dapat ditelaah bahwa peran Kiai sebagai ulama atau salah satu *figure* pengendali Sosial sangat berperan penting dalam pembinaan Nila-Nilai Keislaman melalui aktifitas Beribadah.

b. Wawancara

¹⁶ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h.109

¹⁷ *Ibid*, h.222

Wawancara pada dasarnya adalah bentuk komunikasi yang berupa percakapan antara narasumber yang diteliti dengan peneliti yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan pembahasan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, termasuk menemukan jawaban yang menjadi sumber masalah dari penelitian.¹⁸

Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan pada narasumber yang dilakukan langsung di lapangan dan akan dilakukan wawancara pada KH Ahmad Mustofa selaku Kiai sekaligus pimpinan pondok pesantren Riyadus Sholihin, para tokoh agama setempat, perangkat desa yakni Ketua RT Desa Kalipapan Rejo, dan beberapa masyarakat untuk lebih lanjut mendalami pokok permasalahan penelitian serta menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep, dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas tertentu. Dokumen juga sering disebut catatan peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang.

”Dokumen yang berbentuk tulisan berupa : catatan harian, peraturan, kebijakan atau biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk

¹⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.213

gambar berupa : foto dan sketsa dan lainnya, dokumen yang berbentuk karya berupa : patung dan film.”¹⁹

Dokumentasi adalah salah satu cara peneliti mencari dan melengkapi sumber data yang berkenaan dengan mengidentifikasi Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-nilai keIslaman, guna pemahaman ajaran Islam dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumentasi baik berupa data kegiatan beribadah masyarakat desa, data profil desa ataupun data hasil wawancara.

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi di lakukan oleh peneliti guna menunjang dari berbagai media yang membahas mengenai narasumber, baik berupa catatan mengenai jumlah penduduk desa atau biografi tempat penelitian yakni Pondok Pesantren Riyadus Sholihin sebagai objek penelitian dan Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan sebagai objek penelitian.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti diharuskan mempelajari teknik pemeriksaan keabsahan data, bab ini mempersoalkan unsur penelitian yang diteliti oleh peneliti, bab ini membahas tiga persoalan pokok. Pertama, membahas alasan dan acuan pemanfaatan penelitian. Kedua, membahas kriteria dan teknik pemeriksaan kebahasaan data sebagai upaya meletakkan dasar bagi para

¹⁹ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),, h.240

pembaca kemudian membahas Kriteria. Ketiga, membahas teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri.

Pada teknik pengumpulan data, Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Validitas data sebagai derajat ketetapan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengecekan data kebenaran informasi kepada para informan yang akan di tulis oleh penulis dalam laporan penelitian (*member check*). Mendiskusikan dan menyeminarkan dan atau menyidangkan di jurusan tempat peneliti belajar (*peer debriefing*) dengan tema sejawat, beserta koreksi di bawah para pembimbing. Memerlukan perpanjangan waktu penelitian, cara tersebut akan di tempuh untuh memeriksa konsistensi tindakan informan, dan memperoleh bukti yang lebih lengkap.²⁰

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan antara lain observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada tahapan ini akan menggunakan triangulasi berbasis data dan metode supaya dapat tercapai keseimbangan yang menghasilkan data yang akurat pada penelitian Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai KeIslaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negri Agung Kabupaten Way Kanan.

²⁰ Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h. 320-330

5. Teknik Analisis Data

“Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan dan data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.”²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, dalam hal analisis data kualitatif, bogdan menyatakan :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh orang lain.”²²

Penelitian ini hanya menampilkan data kualitatif menggunakan analisis induktif, mengolah data yang bersifat umum kemudian memebetuk penjelasan data yang bersifat khusus. Dimana yang di maksudkan dalam penelitian ini “Peran Kiai Pondok Pesantren Riadhus Sholihin dalam pembinaan nilai-niali islam Masyarakat Desa Kalipapan Rejo” dalam upaya pembentukan karakter umat yang berkewajiban

²¹ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h. 331

²² *Ibid*, h. 244

menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya melalui peranan penting seorang pimpinan atau Kiai sebagai *central point* dari permasalahan yang di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran Kiai

Seorang Kiai menduduki posisi sebagai pemimpin yang harus menjalankan perannya dengan baik. Peran Kiai akan terwujud apabila mampu berinteraksi dengan masyarakat sekitar dimana Kiai tersebut tinggal, karena akan mempermudah fungsi sebagai pembahas umat. Fungsi ulama juga ikut membangun kemaslahatan umat dan menciptakan perdamaian dalam kehidupan berwarga negara.

Peran Kiai secara sosiologis ialah Peranan seorang Kiai yang memiliki kedudukan *cultural* dan *structural* yang tinggi di mata masyarakat. Realitas ini memungkinkan seorang Kiai berkontribusi besar terhadap problem keumatan. Peran Kiai tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, namun juga aspek sosial yang lebih luas. Peran Kiai tidak hanya sebagai seorang moderator hukum dan doktrin Islam, tetapi sebagai agen perubahan sosial (*social change*) dan perantara budaya (*cultural broker*).¹

Kepemimpinan seorang Kiai yang berkarismatik mempunyai wewenang penuh dalam pengelolaan pesantren karena peranan Kiyai dalam pesantren merupakan seorang pimpinan yang banyak berperan dalam kehidupan, terutama penentu nasib maju atau mundurnya suatu lembaga tersebut. Adanya seorang Kiyai membawa peran dan pengaruh besar terhadap pengembangan pengetahuan serta menanamkan jiwa intelektual santri baik di lingkungan pondok pesantren maupun masyarakat ladan yang dapat di contoh oleh semua manusia.²

Kiai merupakan pemimpin non formal dalam struktur masyarakat yang memiliki banyak keunggulan, baik secara moral maupun sebagai orang Alim, karena pengaruhnya banyak dipercayai oleh kalangan publik.

¹ Kompri, *menejemn & kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), h.217

² Zamkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), h.94

Dalam kehidupan bermasyarakat, seorang Kiai memiliki peran yaitu :

1. Sebagai Ulama

”Kiai sebagai ulama artinya harus mengetahui, menguasai ilmu agama Islam, mengkonsentrasikan diri dalam dunia Ilmu yang kemudian menafsirkan ketatanan kehidupan masyarakat, menyampaikan dan memeberi contoh dalam pengamalan ajaran Islam.”³

2. Sebagai Pengendali Sosial

Kiai merupakan kepemimpinan Islam yang dominan memainkan peran yang menentukan proses perkembangan sosial. Pengaruh yang besar di masyarakat seorang Kiai mampu membawa mengendalikan keadilan Sosial masyarakat yang penuh dengan perkembangan dan perubahan zaman. Kiai dikatakan dapat mengendalikan masyarakat akibat dari perubahan yang terjadi dengan cara memberi solusi yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam.⁴

Berpengaruhnya peran Kiai di Era Dewasa ini mengharuskan seorang Kiai memberikan arahan dalam pembinaan Nilai-Nilai Ajaran Islam tidak hanya dalam lingkup pondok pesatren melainkan juga dalam sistem sosial masyarakat.

3. Sebagai Komunikator

Komunikator adalah pihak yang bertindak pengirim pesan kepada komunikan. Manusia menggunakan komunikasi dalam rangka melakukan aktivitas sosialnya, dengan terciptanya etika komunikasi maka berlangsunglah timbal balik komunikasi yang baik. Komukasi yang merujuk pada suatu upaya yang bertujuan dan mencapai suatu tujuan bersama. Komunikasi juga bisa dikatakan sebagai penyampaian segala

³ Zamkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), h.172

⁴ Robby Darwis Nasution, “Sosiohumaniora : Kiai Sebagai Agen Perubahan Sosial dan Perdamaian dalam Masyarakat”, UMP.No.2 / Juli 2017, H.182

macam perasaan, sikap kehendak, baik langsung dan tidak langsung , sadar maupun tidak sadar.⁵

Peran Kiai bisa dikatakan sebagai komunikator yang melandasi terjadinya suatu kesepakatan bersama atau perubahan yang terjadi berlandaskan kesepakatan antar banyak pihak. Seperti halnya kewajiban sebagai pendakwah, peran Kiai tidak terlepas dari suatu komunikasi yang baik. Dengan kemampuan tersebut seorang Kiai dapat dengan mudah membangun sistem masyarakat yang Islami.

4. Tugas Kiai

Sebagaimana tugas seorang Kiai yakni memberikan contoh tauladan yang berbudi pekerti luhur dan baik dalam bertutur kata serta selalu mengamalkan ilmu ajaran Islam. Adapun tugas dan kewajiban Kiai menurut Hamdan Rasyid di antaranya :

- a. Melaksanakan *tabligh* dan dakwah untuk membimbing umat. Kiai memiliki kewajiban mendidik dan membimbing umat manusia untuk melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam.
- b. Orientasi kehidupan masyarakat yang bermoral dan berbudi luhur, dengan demikian nilai-nilai Islam dapat terealisasikan ke dalam jiwa serta membentuk karakter dalam ketaatan beribadah dan menghormati sesama manusia.⁶

5. Pola Kepemimpinan Kiai

Dari beberapa fakta menunjukkan bahwa perubahan kepemimpinan Kiai tiga pola perubahan yaitu :

- a. Pola Responsif, peran Kiai dalam mengambil responsive terhadap berbagai perkembangan yang di luar pesantren.

⁵ jurnal komunikasi,” study ilmu komunikasi :etika komunikasi” UMBL.No.1 / Mei 2017,h. 10

⁶ Hamdan Rasyid, *Kepada Umara Dan Umat*, (Jakarta : pustaka beta,2007),h.22

- b. Pola Akomodif, peran Kiai dalam mengambil bentuk akomodif terhadap berbagai perkembangan yang ada di luar pesantren, utamanya terhadap perkembangan yang di sebabkan oleh moderenisasi dan globalisasi.
- c. Pola *Divergen* peran Kiai dalam mengambil bentuk *divergen*, yaitu perubahan yang didasarkan pada pemikiran yang tidak lagi konvensional, akan tetapi mampu menjelajah ke luar dari mainstream konvensional.⁷

6. Gaya Kepemimpinan Kiai

Sejalan dengan peranannya dalam *central point* yang dapat mempengaruhi sebagai *agen social change*, gaya kepemimpinannya dapat di klasifikasikan menjadi beberapa model yaitu :

- a. Karismatik, dimana seorang Kiai memiliki kepribadian yang melebihi masyarakat sekitarnya, sehingga masyarakat mempercayai secara mutlak akan kelebihan kepribadian seorang Kiai.
- b. Populistik, dimana seorang Kiai dapat membangun solidaritas yang bercorak memegang teguh Nilai-nilai masyarakat tradisional dan mengutamakan kehidupan modernitas tradisional.
- c. Demokratik, dimana dalam praktiknya seorang Kiai diharapkan dapat mewujudkan hubungan manusiawi yang efektif. Demokratik berorientasi pada individu, dan memberikan bimbingan yang efisien, serta bertanggung jawab dengan menciptakan kerja sama yang baik.⁸

B. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah salah satu Lembaga Dakwah yang bermasyarakat melalui pendidikan para santrinya, dimana Kiai adalah unsur yang tak bisa di pisahkan dengan pondok pesantren.

Pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu Umat Islam memiliki peran sangat penting sebagai pelaku Dakwah yang harus menebarkan benih-benih *amar ma'ruf nahi munkar* ditengah pergaulan hidup masyarakat yang semakin beraneka ragam, hal ini sesuai dengan Prinsip Dakwah yang mutlak dilakukan sebagai ikhtiar untuk menyebarkan islam ketengah masyarakat. Usaha untuk menyebarkan ajaran Islam ketengah masyarakat bagian dari

⁷ Kompri, *menejemn & kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), h.182

⁸ *Ibid*, h. 188

usaha dakwah yang mesti dilaksanakan dalam kondisi apapun dan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh manusia sebagai *khalifah fil ardh*.⁹

“pondok” dan “pesantren” kata pondok berasal dari bahasa arab *funduq* yang berarti tempat tidur asrama atau hotel. Sedangkan kata “pesantren” berasal dari kata dasar *santri* yang mendapat imbuhan pe dan akhiran an menjadi “pesantren” yaitu tempat tinggal santri.¹⁰

Dakwah dapat dilaksanakan dengan baik dengan dibentuknya lembaga atau organisasi sebagai salah satu kekuatan umat islam. Adanya pesantren telah diakui pula sebagai lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pondok pesantren memiliki berbagai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang umumnya diketahui, pesantren sebenarnya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah dalam pembinaan nilai-nilai moral dan agama.

Pondok pesantren, secara nasional telah mencatat peranan besar pesantren dalam memperjuangkan bangsa baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. pada masa sebelum kemerdekaan, pesantren tersebar luas di berbagai pelosok tanah air dengan ribuan santrinya telah tampil baik sebagai ujung tombak perlawanan perisai terakhir pertahanan. kehidupan di dalam pondok pesantren tidak lepas dari kegiatan masyarakat luar dari pesantren, secara langsung tidak langsung kegiatan yang terjadi sehari-hari membawa pengaruh pada masyarakat sekitar pesantren.

⁹ Halim Soebahar, *Moderenisasi Pesantren*, (Yogyakarta : Ikis Yogyakarta, 2013), h. 33

¹⁰ Kompri, *menejmn & kepemimpinan pondok pesantren* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), h.2

Allah SWT berfirman dalam (Q.S. Ali-Imran (3) 104) :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹¹

Kemunculan gagasan tentang pesantren ikut menggerakkan proses transformasi sosial telah memampatkan pondok pesantren sebagai lembaga atau komunitas yang ikut mengawali lajunya arus perubahan sosial. Pengembangan fungsi dan peran pesantren di dalam konteks pemberdayaan masyarakat berpijak pada tatanan nilai yang di yakini dan di terapkan oleh pimpinan pesantren, melalui pembinaan *islami* dan *ihsani*.

Beberapa tata nilai yang khas dimiliki pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat adalah sukarela dan mengabdikan, kearifan, dan kesederhanaan, mengatur kegiatan bersama secara terpimpin mengamalkan ajaran islam dengan restu seorang Kiai. Pesantren dituntut untuk mampu menstranformasikan nilai agama sebagai nilai yang membumi dan dapat dipraktikkan oleh masyarakat untuk mendapatkan dampak perubahan yang lebih baik.

¹¹ Q.S Al – Imran (3) : 104

C. Pembinaan Nilai-Nilai KeIslaman

Pembinaan merupakan suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik. Pembinaan merupakan tugas yang terus menerus didalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus atau umum dan terintruksi, bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi ataupun lembaga. Usaha pembinaan merupakan persoalan yang normative yakni menjelaskan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam pembinaan.

Pembinaan adalah suatu proses yang bersinambungan dan tidak ada rencana pembinaan bersifat final, tetapi selalu merupakan bahan untuk diadakan perbaikan, oleh karenanya pembinaan bukan merupakan hasil dari proses perencanaan, tetapi hanya sebagai laporan sementara. Fungsi pembinaan adalah untuk mendapatkan hasil kerja yang baik.¹²

Nilai-nilai keislaman terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan keislaman. Dalam tataran praktik keseharian Nilai-nilai keIslaman diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku keseharian. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya, dengan demikian nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku.¹³

Di dalam Syariat Islam terdapat nilai-nilai pokok ajaran Agama Islam. Apabila nilai nilai tersebut sudah melekat pada jiwa manusia maka manusia

¹² Waqar Ahmed Husaini, *Sistem Bempinaan Masyarakat Islam*, (Bandung : Penerbit Pustaka, 1980)

¹³ Halim Soebahar, *Moderenisasi Pesantren*, (Yogyakarta : Ikis Yogyakarta, 2013), h. 215

tersebut akan memperoleh kebahagiaan yang haqiqi. Nilai-nilai pokok Syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pembinaan Nilai – nilai keislaman yang di maksudkan dalam penelitian ini yakni meningkatkan adanya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas seorang muslim. Adapun nilai-nilai pokok keislaman yaitu:

1. Nilai Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab *al-aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsi'qu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan) dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Secara terminologi Aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keragu-raguan sedikitpun bagi orang yang meyakini. Jadi, aqidah Islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan bertauhid dan taat kepada-Nya, Rasul-Nya, beriman kepada para malaikat-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk serta mengimani seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip Ushuluddin.¹⁴

2. Nilai Akhlak

Akhlak dalam istilah bahasa (etimologi) ialah bentuk jamak dari *khuluqun* yang bermakna budi pekerti, tingkah laku, atau *tabi'at*. *Khuluqun* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak seluruh tubuh. pembagian akhlak sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu, *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) akhlak yang baik menurut ajaran islam, beberapa sifat yang mewakili dari akhlak baik yaitu : sifat jujur, pemaaf, disenangi, berbuat baik dan slalu berzikir kepada-Nya. Sedang jenis akhlaq lain, *aqhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang berbanding terbalik dengan akhlak terpuji dengan beberapa sifat yang dimiliki manusia yaitu: egois, kikir, pembohong, berhianat, menganiaya, dan bermaksiat. Akal adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁵

Dari uraian di atas adapat di jelaskan bahwasannya Akhlak merupakan segala hal yang berkaitan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia

¹⁴ Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Cet. Ke- 2 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2014), h. 27

¹⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h.

yang muncul dengan sendirinya tanpa pertimbangan, serta tidak ada dorongan dari luar. Cangkupan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia, dan akhlak terhadap alam.

3. Nilai Ibadah

Banyak pemikiran para ulama menjelaskan tentang arti ibadah. Kata ibadah diambil dari bahasa Arab yakni *abaid* yang artinya berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesankan dan merendahkan diri. Kata ibadah juga di artikan ta'at atau patuh, mengikuti semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Amir Syarifuddin menjelaskan arti ibadah adalah :

“Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untu mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi laran-Nya. Segala usaha lahir batin seseai denga perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.”¹⁶

Dari paparan yang telah di kemukakan, dapat di pahami bahwa melaksanakan ibadah harus menyatukan semua dimensi, baik tauhid kepada Allah, akhlak kepada Allah, amaliah-amaliah yang di kerjakan karena Allah, niat yang tulus, ikhlas dan pengharapan yang di sampaikan (do'a) hanya kepada Allah SWT. Secara umum dapat di tegaskan bahwa beribadah merupakan aktivitas yang dikerjakan pada semua ruang lingkup kehidupan manusia yang didasari oleh niat yang tulus karena Allah SWT.

Secara rinci para ulama membaginya menjadi dua bantuk, :

¹⁶ Hafisah, *Fikih Ibadah* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), h.5

1. Ibadah *mudhahah* adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini di tetapkan oleh dalil-dalil yang kuat (*qath'I ah-dilalah*), ketentuan-ketentuan hukum yang khusus adalah ibadah yang berkaitan dengan bidah abudyah, dan ibadah khusus (khas). Ibadah dalam arti khusus adalah ibadah yang berkaitan dengan bidah arka Islam, seperti syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.
2. Ibadah *ghairu mahdah* adalah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya perintah melaksanakan perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, larangan melakukan perdagangan yang gharar, mengandung unsure penipuan dan sebagainya.¹⁷

Dari pembahasan diatas dapat dianalisis bahwasannya untuk mencapai keberlangsungan kehidupan masyarakat yang Islami diperlukan kesadaran dan tugas manusia bahwa setiap niat dan perbuatan manusia haruslah tunduk terhadap kehendak Allah AWT. Apabila kesadaran tersebut timbul dan meresap kedalam jiwa manusia kemudian akan lebih mudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam pelaksanaan Nilai-nilai keIslmanan. Melalui pembinaan Nilai-nilai keIslaman, didapati perubahan prilaku yang lebih terarah dengan menerapkan beberapa nilai terserbut, dirasa akan lebih efisien ikut sertanya peran seorang Kiai dalam pembinaan Nilai-nilai keIslaman sebagai mana pengaruhnya sebagai *central figure* tokoh panutan.

¹⁷ Hafisah, *Fikih Ibadah* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 20

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadus Sholihin

Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dirintis oleh Al Mukarom Bapak KH. Ahmad Mustofa yang sekaligus menjadi pimpinannya hingga saat ini. Pondok Pesantren Riyadus Sholihin didirikan pada tanggal 14 Agustus 2017. Pondok Pesantren Riyadus Sholihin berdiri di atas tanah seluas 40 m X 50 m = 2.000 m² yang beralamatkan di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, RT. 02/ 14 Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Secara Geografis Pondok Pesantren Riyadus Sholihin di batasi oleh, Sebelah Timur : Persawahan, Sebelah Barat : Akses Jalan, Sebelah Selatan: Rumah Penduduk dan Sepelah Utara : Rumah Penduduk.

1. Asas dan Tugas Pokok Pondok Pesantren Riyadus Sholihin

Asas Pondok Pesantren Riyadus Sholihin berasaskan Islam ala Ahlusunah Wal Jama'ah.

Pondok Pesantren Riyadus Sholihin mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keIlmuan guna membentuk santri menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.

2. VISI dan MISI

VISI Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran, serta sebagai wadah

pembinaan dan pengembangan santri.¹

MISI untuk membina santri yang berilmu pengetahuan memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

3. Sifat dan Usaha

Sifat pondok pesantren Riyadus Sholihin persifat pendidikan non-formal dan tidak terikat oleh organisasi politik.

Usaha pondok pesantren Riyadus Sholihin untuk mencapai tujuan dengan kegiatan yang berlangsung di dalamnya yaitu :

- Pendidikan dan pengajaran formal pesantren untuk meningkatkan keilmuan santri baik lahir maupun batin.
- Kerja bakti (Ro'an) sebagai pengabdian santri untuk memupuk dan mengembangkan rasa kesadaran dan kesetiakawanan sosial, serta suka menolong terhadap sesama.
- Pendidikan yang mengarah pada proses pengembangan rasa percaya diri sendiri, sikap, perilaku inovatif, kreatif serta tanggung jawab dan disiplin.

4. Jumlah Santri

Terhitung dari tahun January 2018 – 2020 jumlah santri tercatat

- 20 Santriwan dan 35 Santriwati

5. Sarana dan prasarana

Tabel . 1
Sarana dan prasarana

Asrama	Asrama	Masjid	Dalem	Kamar	Kamar
--------	--------	--------	-------	-------	-------

¹ Dokumentasi Pondok pesantren Riyadus Sholihin 10 Juli 2021

putra	Putri			mandi santriwan	mandi santriwati
1 Unit (5 kamar)	1 Unit (7 kamar)	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 unit

6. Pendidikan dan Pengajaran Formal Pondok Pesantren Riyadus Sholihin

a. Pengajian sorogan (perorangan)

- Sorogan Al-Qur'an
- Sorogan Kitab Kuning
- Bagi santri yang telah Khatam Al-Qur'an bisa melanjutkan untuk menghafal Al-Qur'an (Takhafidhul Qur'an)

b. Kegiatan Bandunga (Bersam-sama)

- Jama'ah Sholat Makhtubah di lakukan setiap Fardhu²
- Pembacaan Asmahul Husnah setiap ba'da Subuh setiap hari Ahad, Selasa dan Jum'at.
- Pengajian Kitab Kuning bandungan

TABEL. 2

Jadwal pengjian kitap kuning bandungan

<i>Thanbighul Ghofilin</i>	Jum'at
<i>Tafsir Munir</i>	Ahad, Senin, Selasa, Rabu
<i>Khozinatul Asror</i>	Sabtu
<i>Khifayatul Ahkyar</i>	Kamis

- Tilawatil Qur'an setaip malam Ahad
- Latihan Rebana Setiap Rabu dan Jum'at
- Albarjanzi kamis malam

² Dokumentasi Pondok pesantren Riyadus Sholihin 10 Juli 2021

7. Pendapatan Pondok Pesantren

Dana oprasional untuk kelancaran kegiatan Pondok Pesantren diperoleh dari :

- Santri Baru
- Iuran Bulanan Sabtri
- Bantuan yang tidak mengikat
- Usaha Mikro yang di lakukan lakukan santri

8. Struktur Organisasi³

1. Pelindung Pondok Pesantren
2. Pengasuh Pondok Pesantren
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Departemen – departemen
 - Departemen Pendidikan
 - Departemen Ubudiyah
 - Departemen Keamanan
 - Departemen Pembangunan
 - Departemen Kebersihan
 - Departemen Humas
 - Departemen Kesehatan
 - Departemen perlengkapan

Struktur sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sering

³ Dokumentasi Pondok pesantren Riyadus Sholihin 10 Juli 2021

terjadi pergantian pengurus jika ada yang tidak sesuai dengan koridornya.⁴

B. Profil Desa Kalipapan Rejo

Desa Kalipapan adalah Kampung Difinitif, semula Desa Kalipapan merupakan Dusun Kalipapan menginduk ke Kampung Bandar Dalam Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Lampung Utara, Kemudian pada Tahun 1960 menjadi kampung susukan pemecahan Kampung Bandar Dalam yang diprakarsai Oleh Pak KARDJAT kala itu dengan Kepala Kampung Hj Anwar Glar Raja Lima (Kepala Kampung Bandar Dalam) pada Tahun 1961 Resmi menjadi Kampung Difinitif.

TABEL. 3
Periode Kepemimpinan Kepala Desa Kalipapan Rejo

NO	NAMA KEPALA KAMPUNG	MASA BAKTI
1	KARDJAT	1961-1969
2	GUNO DIHARJO	1969-1976
3	A.SAPARI	1976-1990
4	MUKLAS	1990-1991
5	S. SUMARYONO	1991-1998
6	SUTISNA	1998-2006
7	M. ADJIS	2007-2008
8	S. SUMARYONO	2009-1015

⁴ Dokumentasi Pondok pesantren Riyadus Sholihin 10 Juli 2021

9	REGEN SUHARTA, S.E	2015-2016
9	SULEMAN	2016-2021 ⁵

⁵ Dokumentasi Desa Kalipapan Rejo, Dicatat Pada tanggal 28 Februari 2020

1. Visi – Misi Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan

Melaksanakan Tugas dan Fungsinya, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung mengacu Pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Way Kanan.

a. Visi

“Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat yang Cerdas, Sejahtera dan Bertaqwa”

b. Misi

- Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Lebih Baik dan Sejahtera
- Melaksanakan Pembangunan Infrastruktur sesuai Kebutuhan Masyarakat
- Mensejahterakan Masyarakat dengan Pembangunan Sumber Daya Manusia nya
- Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Harmonis, Agamis dan Berbudaya.⁶

c. Geografis

Desa Kalipapan Rejo merupakan salah satu dari 19 Kampung / Kelurahan di wilayah Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Desa Kalipapan Terletak Kurang Lebih 17 Kilometer dengan Ibukota Kecamatan Negeri Agung kearah Timur dari Arah Kota Kecamatan, Desa Kalipapan Rejo mempunyai Luas Wilayah sekitar 4.176 Hektar.

⁶ Dokumentasi Desa Kalipapan Rejo, Dicatat Pada tanggal 28 Februari 2020

d. Iklim

Iklim Desa Kalipapan Rejo, sebagaimana kampung-kampung lain di Kecamatan Negeri Agung dan di wilayah lainnya, mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan dengan masa yang tidak tertentu waktunya, hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap pola tanam, dan sudah pasti berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan Pertanian di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan.

e. Jumlah Penduduk

Desa Kalipapan Rejo mempunyai Jumlah Penduduk 1.766 KK 6.203 Jiwa dengan Peningkatan Jumlah Penduduk mencapai 1,5 % Pertahun. Yang tersebar di 16 Dusun dengan Perincian sebagaimana tabel berikut;

TABEL. 4**Jumlah Penduduk**

| Dusun |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 541 | 529 | 377 | 336 | 533 | 259 | 306 | 502 |

| Dusun |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------------|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 500 | 639 | 346 | 255 | 94 | 559 | 289 | 138 ⁸ |

⁸ Dokumentasi Desa Kalipapan Rejo, Dicatat Pada tanggal 28 Februari 2020

f. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat kampung Kali papan adalah sebagai berikut ;

TABEL. 5
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
231	1.234	45	276	123

g. Mata Pencaharian

Desa Kalipapan Rejo merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar Penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

TABEL. 6
Mata Pencaharian

Petani	Buruh	Pedagang	PNS
1861	1421	620	155

h. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi Sarana dan Prasarana Umum Kampung Kali Papan secara garis besar adalah sebagai berikut :

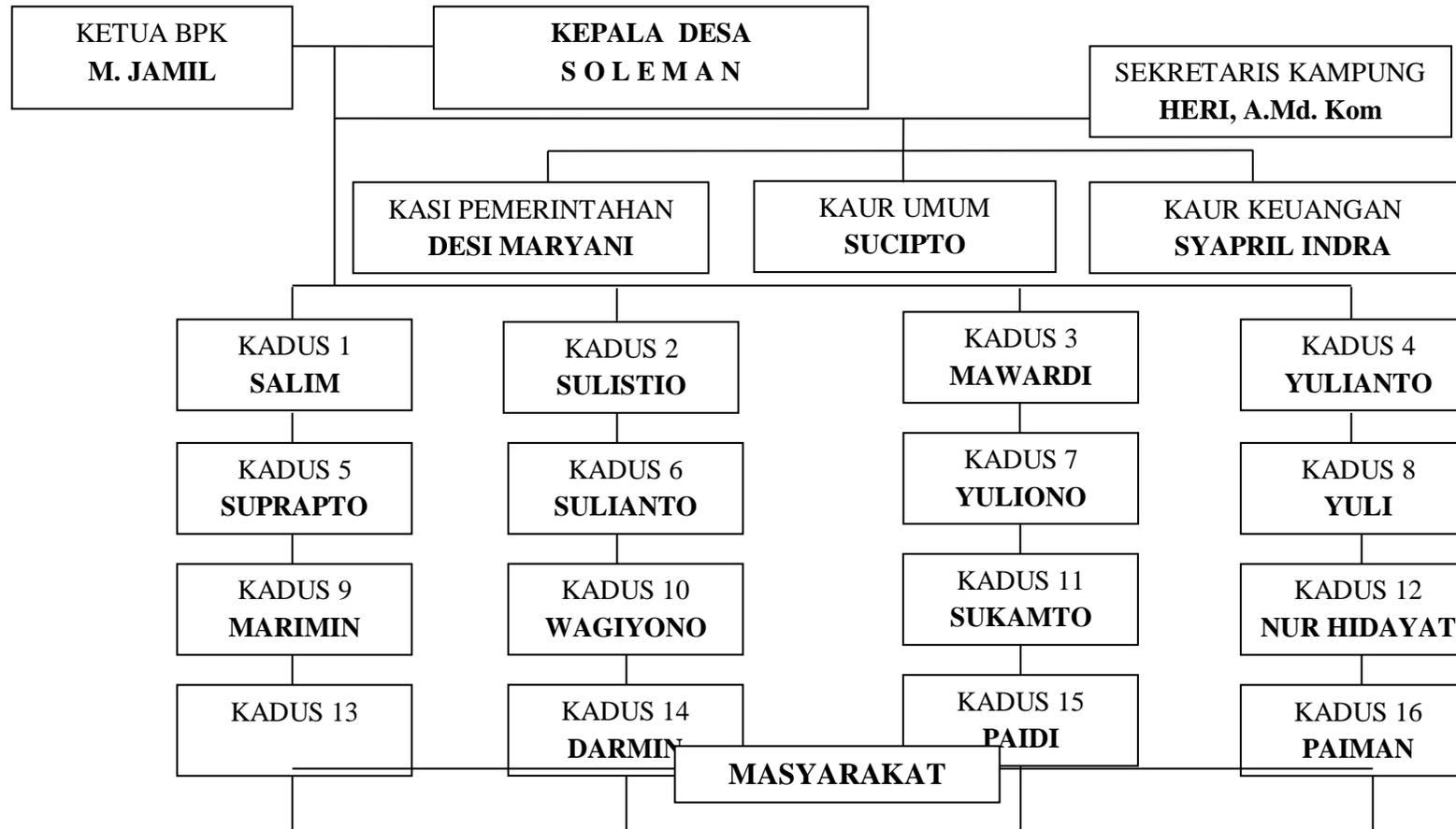
TABEL. 7
Sarana Dan Prasarana Desa

Balai Kampung	Jalan Kabupaten	Jalan Kecamatan	Kantor Kepala Kampung	Pondok Pesantren
1 Unit	6 Km	1 Km	1 Unit	1 Unit

Sekolahan	Jembatan	Gorong-Gorong	Poskamling	Posyandu
4	11	1	13	10 ⁹

⁹ Dokumentasi Desa Kalipapan Rejo, Dicatat Pada tanggal 28 Februari 2020

C. Struktur Organisasi Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan
GAMBAR.1 STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN/DESA KALIPAPAN REJO



BAB VI

ANALISIS DATA

A. Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan

Pondok Pesantren Riyadus Sholihin terdapat di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, corak pendidikan yang berlandaskan keagamaan merupakan jawaban bagi masyarakat yang menginginkan pendidikan yang sesuai dengan syariat agama.

Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dipimpin oleh seorang kiyai yakni Kh. Ahman Mustofa, dengan memiliki jumlah santri wan dan santri wati berjumlah 50 orang dengan pengurus pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren Riyadus Sholihin didirikan di desa kalipapan rejo terbilang sangat baru, Masyarakat Desa Kalipapan Rejo sangat mengharapkan perubahan khususnya untuk para generasi yang bermoral islam.¹ Dengan motivasi di atas lembaga pendidikan yang baru seperti pondok pesantren di desa Kalipapan Rejo adalah solusi bagi keresahan warga setempat, beberapa pendidikan agama islam seperti pelajaran menulis di tingkat persiapan, memaknai kitab, nahwu pemula di

¹ Observasi pene;itian langsung, pada 10 april 2020

tingkat ibtida'iyah, qowait, di tingkat menengah, dan untuk tingkat aliyah khusus pendalaman ilmu fiqih, terdapat empat jenjang yaitu : persiapan (1 tahun), ibtida'iyah (3 tahun), tsanawiyah (3 tahun) dan aliyah (3 tahun). Dari semua jenjang yaitu : ilmu al-qur'an, ilmu hadist, ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu sejarah, ilmu ahlaq dan ilmu lainnya.

Pondok pesantren adalah bukti kenyataan pesantren merupakan pembinaan mental dan pusat pendalaman wawasan keilmuan, terkhusus ilmu agama islam, sebab dari lembaga pondok pesantren ini lah seorang ulama terlahir. Sedang kiai di tengah masyarakat adalah golongan terpelajar yang posisi keilmuannya dalam beberapa hal dapat dikatakan unggul di bandingkan dengan rata-rata masyarakat biasa. Kiai sebagai Komunikator yang selalu berupaya mempengaruhi masyarakat melalui komunikasi langsung dengan menekankan pentingnya nilai keyakinan serta memiliki tekad untuk mencapai suatu tujuan.²

Posisi demikian inilah maka sejarah telah menempatkan para Kiai sebagai kelompok yang dihormati, sekalipun dalam perspektif sosiologis, Kiyai juga dikatakan sebagai elit tradisional karena kedudukannya yang umumnya berada desa sebagai penyaring kebudayaan dari luar lingkungan. Seorang Kiai yang berlatang belakang pendidikan Pondok Pesantren dirasa sudah cukup menguasai segala bidang Ilmu Keagamaan Islam, beberapa hal tersebut adalah syarat mutlak sebagai seorang Kiai.

² Observasi penelitian langsung, pada 10 april 2020

Hal serupa di jelaskan pula oleh KH.Ahmad Mustofa :

Seorang yang harus berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren, memimpin sebuah Lembaga Pondok Pesantren yang berpengetahuan keilmuan yang mempunyai dalam bidang keagamaan Islam, dapat menjadi figur dan suritauladan pada lembaga yang dikelolanya, dapat melepaskan diri dari kepentingan duniawi, dan harus paham akan kemaslahatan masyarakat. Tugas utama seorang Kiai, harus mengajak menuntun seseorang keluar dari jahiliyah seperti yang diemban para Rasul. Selain sebagai yang pokok dalam keberadaan Pondok Pesantren Kiai juga memiliki andil dalam pembaruan *culture* masyarakat.³

Berdasarkan wawancara diatas bahwasannya, seorang Kiai adalah *Figure* yang mampu mempengaruhi masyarakat, selain hakikatnya sebagai pendakwah. Sebagai pemimpin non-formal dalam struktur masyarakat kedudukan yang dimiliki seorang Kiai diharapkan mengayomi atau membimbing masyarakat dengan nilai-nilai keislaman. Peran kiai bukan hanya sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pondok pesantren ialah sentral utama yang sangat di cintai dan di hormati bagi para santri, hal ini di utarakan pula oleh pengasuh Pondok Pesantren Riyadus Sholihin :

Kiai adalah orang yang amat sangat kami hormati, beliau dampak terhadap para santri, adanya rasa cinta yang mendalam dari santri kepada Kiai, di karenakan Kiai bukan hanya sebagi pendidik di Pondok Pesantren melainkan sosok yang selalu mendo'akan santri untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat sehingga dapat terciptanya ikatan batin dengan antara seorang Kiai dan santrinya.⁴

Hal lain mengenai peran Kiai dalam kepemimpinan Pondok Pesantren maupun pengaruhnya dalam masyarakat beberapa warga menuturkan :

Kiai adalah seorang yang berilmu agama lebih dari orang biasa, orang yang di

³ Wawancara Kepada, Kh.Ahmad Mustofa ,Pimpinan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, Pada 03 April 2020, Pukul 11.00 WIB

⁴ Wawancara Kepada, Dera Nur Miftah, Pengasuh Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, Pada 03 April 2020, Pukul 14.00 WIB.

anggap dituakan dan mampu merealisasikan ilmunya untuk orang lain.⁵ Kiai adalah seorang yang sangat di hormati seperti ulama, dimana tugas Kiai dalam mengambil bentuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perkembangan yang ada di luar pesantren, utamanya terhadap perkembangan yang di sebabkan oleh modernisasi dan globalisasi.⁶ Kiai adalah seorang yang memiliki solidaritas yang bercorak memegang teguh Nilai-nilai masyarakat tradisional dan mengutamakan kehidupan modernitas tradisional.⁷

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan responden peneliti menyimpulkan bahwasannya arti peran seorang Kiai baik didalam lembaga yang dipimpinnya atau dalam masyarakat diantaranya adalah sebagai pembimbing umat, senantiasa meningkatkan nilai-nilai yang sesuai dengan Islam. Peran Kiai sebagai pengendali sosial dengan karismanya yang mutlak membuat masyarakat mempercayai kepribadian seorang Kiai yang bercorak memegang teguh akan Nilai-nilai agama. Seorang Kiai dapat membentuk orientasi kehidupan masyarakat yang bermoral dan berbudi luhur.

Dengan demikian Nilai-nilai Islam dapat terealisasikan kedalam jiwa dengan membentuk karakter yang taat beribadah dan menghargai manusia. Nilai-nilai keIslaman merupakan nilai dalam ajaran agama yang dijadikan pedoman dalam ucapan dan perbuatan seseorang. Nilai-nilai keIslaman tidak

⁵ Wawancara Kepada, Indra, Ketua Rt, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 05 April 2020, Pukul 15.00 WIB.

⁶ Wawancara Kepada, Siti Juariyah, Ketua Maj'lis Ta'lim, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, Pada 10 April 2020, Pukul 14.00 WIB.

⁷ Wawancara Kepada, Arya Kusuma, Ketua Karang Taruna, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB.

dapat timbul begitu saja, akan tetapi harus ditanamkan dan dilatih dari usia sedini mungkin, dengan latihan itulah pembiasaan akan membentuk seseorang memiliki ahlaq Islami. Seorang Kiai dapat dikatakan mampu menjadi salah satu faktor pengaruh dalam pelaksanaan Nilai-nilai KeIslaman pada masyarakat berlangsung hal tersebut senada dengan penuturan beberapa warga setempat :

Bisa dikatakan mampu, karena seorang Kiai mampu membangun lingkungan masyarakat yang religius dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki bisa berpengaruh untuk memberikan contoh kepada warga masyarakat desa.⁸ Statusnya yang disegani dan dihormati baik oleh para santrinya atau orang biasa, dirasa seorang kiai mampu memberipengaruh untuk menrubah masyarakat menjadi lebih Islami.⁹ Dalam upaya pembinaan Nilai-nilai KeIslaman peran Kiai diharapkan dapat mewujudkan hubungan manusiawi yang efektif dan memberikan bimbingan yang efisien.¹⁰ Peranannya sangat dibutuhkan untuk membangun masyarakat yang Islami, sebab itulah Kiai adalah alim ulama yang sangat berpengaruh besar dalam sistem sosial kemasyarakatan termasuk dalam hal pembinaan nilai-nilai KeIslaman.¹¹

⁸ Wawancara Kepada, Indra, Ketua Rt, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 05 April 2020, Pukul 15.00 WIB.

⁹ Wawancara Kepada, Siti Juariyah, Ketua Maj'lis Ta'lim, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, Pada 10 April 2020, Pukul 14.00 WIB.

¹⁰ Wawancara Kepada, Arya Kusuma, Ketua Karang Taruna, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB.

¹¹ Wawancara Kepada, Dera Nur Miftah, Pengasuh Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, Pada 03 April 2020, Pukul 14.00 WIB

Dari hasil wawancara beberapa responden diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya peran Kiai dalam hal pembinaan Nilai-nilai keIslaman menjadi salah satu faktor yang dapat mewujudkan masyarakat yang Islami. Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, sesuatu yang dimulai dengan hal-hal kecil seperti menghormati yang lebih tua dengan mencium tangan atau dengan menyapa dengan satun adalah salah satu ciri seorang berahlaq mulia.

B. Bentuk Penerapan dari Peran Kiai dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

Nilai merupakan kualitas suatu hal yang dapat menjadikan hal itu disukai, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Manusia tidak terlepas dari nilai-nilai, karena dengan nilai dapat menjadi pengarah, pengendali dan penentu perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Nilai –nilai yang peneliti maksudkan adalah segala hal yang berkaitan dengan keIslaman, berdasarkan hasil wawancara oleh KH. Ahmad Mustofa : “Mewajibkan pelaksanaan ibadah yang wajib, mengadakan kegiatan diluar konteks yang tetap berdampak positif bagi warga masyarakat setempat seperti pengajian.”¹²

¹² Wawancara kepada, Kh.Ahmad MUSTOFA ,pimpinan pondok pesantren riyadus sholihin, pada 03 april 2020,pukul 11.00 WIB

Dari hasil wawancara diatas dan berdasarkan observasi peneliti selama beberapa hari Di Desa Kalipapanrejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan mengenai kegiatan keseharian masyarakat setempat di dapati bahwasannya kegiatan seperti TPA, pengajian, hadroh, Yasinan Bapak-bapak dan Ibu-ibu, serta kegiatan albarjanji, sudah terselenggara di Desa Kalipapan Rejo.

Hal ini didukung agenda kegiatan setempat :

Tabel . 8

Kegiatan pembinaan nilai-nilai keislaman di Desa Kalipapan Rejo

1.	Yasinan	Jum'at	16.00 s/d selesai
2.	Pengajian	Rabu	15.00 s/d selesai
3.	Hadroh	Minggu	20.00 s/d selesai
4.	Manakipan dan pengajian akbar	Awal bulan dimunggu pertama	Ba'da magrib s/d selesai
5	Albaejanzi	Minggu	16.00 s/d selesai ¹³

Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-ibu di desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dilakukan di satu tempat yaitu di Masjid Nurul Huda sebagai sarana tempat pengajian Ibu-ibu, kemudian Yasinan juga rutin terselenggara secara bergiliran di rumah anggota Majelis Ta'lim atau Bapak-bapak yang berkenan untuk mengadakan Yasinan, Untuk kegiatan Hadroh sendiri para Ibu-ibu atau Bapak-

¹³ Wawancara Kepada, Siti Juariyah, Ketua Maj'lis Ta'lim, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, Pada 10 April 2020, Pukul 14.00 WIB.

bapak dapat bergantian untuk berlatih memainkan Rebana yang bertempat di rumah ketua RT, manakipaan dan pengajian akbar terselenggara sesuai dengan jadwal di minggu awal bulan dengan bertempat Di Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, serta Albarjanji anak-anak diselenggara bergilir seperti Ysinan yakni di rumah tuan rumah yang ingin menyelenggara Albarjanjian. Untuk kegiatan TPA anak-anak sendiri bertempat di Masjid Pondok Pesantren Riyadus Sholihin bersama para santri.¹⁴

Berdasarkan olah data yang di peroleh peneliti atas riset yang di lakukan di tempat penelitian, yaitu Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan dapat menerima dengan baik, serta menjalankan Nilai-nilai keIslaman yang sesuai dengan syariatagama seperti, menunaikan Ibadah, melaksanakan zakat, berperilaku baik terhadap orang lain, bertoleransi dengan non-muslim, senantiasa iklas membantu sesama dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela.

Dari hasil penelitian mengenai bentuk pelaksanaan pembinaan Nilai – nilai keIslaman yang ada dapat dikatakan bahwa peran seorang Kiai yang berpola responsif terhadap perkembangan di luar pesantren, mengambil peran perubahan terhadap perkembangan yang di sebabkan oleh moderenisasi, dan pola perubahan yang di dasarkan pada pemikiran yang sesuai dengan kebiasaan warga setempat dengan kesepakatan-kesepakatan yang telah disepakati bersama.

¹⁴ Observasi Penelitian Langsung, Pada 01 april 2020.

C. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Kiai dalam Pembinaan Nilai-nilai keIslaman pada Masyarakatdesa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan

Dari hasil wawancara dan observasi pembahasan di atas peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin dalam Pembinaan Nilai-nilai keIslaman pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan melalui kegiatan keagamaan yang disebutkan diatas dapat menjadi masyarakat yang berakhlak karimah, berkat pengaruhnya yang besar sekali di masyarakat.

Seorang Kiai mampu membawa masyarakat kemana ia menghendaki dengan demikian seorang Kiai mampu mengendalikan keadaan sosial masyarakat yang penuh dengan perkembangan dan perubahan. Dengan tingginya pengaruh tersebut Kiai dalam masyarakat juga berperan sebagai tokoh agama yang meliputi peran spiritual, pendidik, atau sebagai *agen of change* dalam masyarakat. KH. Ahmad Mustofa menuturkan:

Dalam hal membina masyarakat adalah tugas bersama, sebagai salah satu tokoh yang dirasa mampu, seorang Kiai harus mampu membaurkan diri untuk dapat memahami kondisi masyarakat. Dengan demikian seorang Kiai akan ikut serta dalam kemaslahatan masyarakat dan memberi solusi atau berperan memperbaiki sosial.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya, dengan sistem komunikasih yang mudah diterima oleh semua kalangan, sangat mudah untuk seorang Kiai mempengaruhi seseorang, baik masyarakat atau para santri. Dapat pula seorang Kiai adalah salah satu faktor pengaruh dalam melaksanakan Nilai-nilai keIslaman di masyarakat, senada dengan

¹⁵ Wawancara Kepada, Kh.Ahmad Mustofa ,Pimpinan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin,Pada 03 April 2020,Pukul 11.00 WIB

penuturan beberapa warga yang menjadi responden :

“Bisa dikatakan mampu membangun lingkungan masyarakat yang membutuhkan tokoh agama pada masa ini, dengan pengetahuan yang ia miliki seorang Kiai bisa sangat berpengaruh untuk memberikan contoh kepada warga masyarakat desa dengan pola berdakwahnya.”¹⁶

Dengan kharisma beliau yang selalu menanamkan nilai islam, perannya amat sangat dibutuhkan untuk membangun masyarakat yang religius. Dengan kewajibannya untuk terus mengajak seseorang mengingat ajaran Allah kiai adalah alim ulama yang sangat berpengaruh besar dalam sistem sosial kemasyarakatan.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya, peran Kiai baik sebagai pemilik Lembaga Pondok Pesantren atau Tokoh Agama memang bisa dikatakan menjadi faktor yang bias membimbing atau membina seseorang untuk lebih mengenal kemudian menerapkan Nilai-nilai keIslaman untuk menjadikan diri berhiaskan akhlaq Islamiah. Beberapa warga juga berpendapat mengenai Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan

Nilai-nilai keIslaman yaitu:

Dengan pendidikan saat di pesantren seorang Kiai dirasa mampu menyikapi orang berbeda karakternya, karna seorang Kiai tidak hanya pandai mengajarkan Ilmu Agama namun juga cakap dalam mengajarkan ilmu kehidupan, jadi menurut saya peran seorang Kiai dpat menjadi contoh yang akurat bagi generasi muda, dengan hadirnya ponpes di Desa Kalipapan Rejo inipun membawa dampak yang baik bagi lingkungan.¹⁸

¹⁶ Wawancara Kepada, Indra, Ketua Rt, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 05 April 2020, Pukul 15.00 WIB.

¹⁷ Wawancara Kepada, Dera Nur Miftah, Pengasuh Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, Pada 03 April 2020, Pukul 14.00 WIB

¹⁸ Wawancara Kepada, Arya Kusuma, Ketua Karang Taruna, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB.

“Sangat berdampak baik bagi desa, baik sebai citra desa jauh lebih membaik ataupun suasana yang tercipta karna adanya Pondok Pesantren dalam Desa Kalipapan Rejo ini.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden peneliti menyimpulkan bawasannya adanya Peran Kiai dan Pondok Pesantren di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan adalah hal yang tepat sebagai upaya mengubah sistem masyarakat yang kental akan idealisme tradisional kemudian menjadi masyarakat yang religius. Adanya seorang Kiai di suatu desa membantu mendukung berlakunya nilai-nilai yang ada dan mendasar dari kebudayaan suatu masyarakat. Menyajikan berbagai penjelasan mengenai hakekat kehidupan manusia beserta lingkungan dengan kerangka sandran bagi ketentraman dan hiburan hati dalam keadaan kesukaran yang di hadapi manusia. Masyarakat Desa Kalipapan Rejo juga amat sangat meneima perubahan dan mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan dengan rutin. Tidak bisa di pungkiri selain faktor diri dan faktor lingkungan, faktor pengaruh peran Kiai diyakini masyarakat untuk bisa lebih dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

¹⁹ Wawancara Kepada, Indra, Ketua Rt, Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Pada 05 April 2020, Pukul 15.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peran Kiai dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan yaitu sebagai pengendali sosial dan sebagai Komunikator. Senantiasa berupaya mempengaruhi masyarakat melalui komunikasi langsung, dengan menekankan Nilai-nilai keIslaman. Masyarakat mempercayai kepribadian seorang Kiai dan kemudian dapat terealisasikan kedalam jiwa dengan membentuk karakter yang taat beribadah dan menghargai manusia.
2. Bentuk dari penerapan Peran Kiai dalam Pembinaan Nilai-nilai keIslaman pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan yaitu sudah terselenggaranya kegiatan rutin seperti Pengajian, Yasinan, Manakipan, Hadroh dan Albarjanji.
3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Kiai dalam Pembinaan Nilai-nilai keIslaman pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan yakni merespon positif adanya pelaksanaan kegiatan yang ada. Tidak bisa dipungkiri selain diri sendiri dan lingkungan, pengaruh peran Kiai diyakini masyarakat dapat berupaya dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin agar tetap istiqomah dan meningkatkan lagi kegiatan keagamaan di Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, agar terwujudnya masyarakat yang religius dan beraklaqlkharimah.
2. Bagi Masyarakat Desa Kalipapan Rejo agar terus melaksanakan kegiatan yang sudah berlangsung untuk terus mengupgraet keimanan untuk senantiasa terus menjaga keimanan.
3. Bagi peneliti sendiri agar terus memotifasi diri untuk terus memperbaiki diri agar dapat senantiasa menjauhkan diri hal-hal yang negatif.

DAFTAR PUSRAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Qur'an*. Jakarta : Amzah, 2007.

Abdul Qadir Jawas Bin Yazid. *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Cet. Ke- 2 Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2014.

Ahmed Husain, Waqar. *Sistem pembinaan Masyarakat Islam*. Bandung : Penerbit Pustaka, 1980.

Dhofier, Zamkhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 2011.

Data Dokumentasi Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, Pada 28 Februari 2020.

Data Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin, Pada 10 Juli 2021

Hafsah. *Fikih Ibadah*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013.

Ismanah Purwanti, Skripsi. “*Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadatul Ulum 39 B Batang Hari Dalam Pengembangan Kemampuan Santri Berdakwah.*” Iintitut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.

Kompri. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Skripsi “ *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Ii B Cilacap* ” di tulis oleh Rizky Kurnia Ramadani, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.

- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2014.
- Nasution, Robby Darwis “Sosiohumaniora : Kiai Sebagai Agen Perubahan Sosial dan Perdamaian Dalam Masyarakat.”, UMP. No.2 / Juli 2017.
- P. Stewart, Lea dan Brent d. Rubben, *komunikasi dan Prilaku Manusi*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Rasyid, Hamdan. *Kepada Umara Dan Umat*. Jakarta : pustaka beta,2007
- Sabita Nurul Fatich, Skripsi, “*Peran Pondok Pesantren Darul A’amal Terhadap Peningkatan Nilai Religious Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat.*” Iintitut Agama Islam Negeri Metro Lampung,2018.
- Soebahasr, Halim. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta,2013.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta :Pt Raja Grafindo Persada,2016

LAMPIRAN - LAMPIRAN

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

TAHUN 2020/2021

No	Keterangan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusuna Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengurusan Ijin Dan Mengirim Proposal						
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5	Penentuan Sempel Penelitian						
6	Kroscek Kevalidan Data						
7	Penulisan Laporan						
8	Sidang Munaqosah						
9	Pengandaan Laporan Dan Publikasi						

**PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM
PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA
KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG
KABUPATEN WAYKANAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian

- a) Jenis Dan Sifat Penelitian
- b) Sumber Data
- c) Teknik Pengumpulan Data
- d) Teknik Penjamin Keabsahan Data
- e) Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Kiyai Pondok Pesantren
- B. Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman

BAB III SETING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Kondisi Umum Lokasi Penelitian
- C. Visi Misi Lokasi Penelitian
- D. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Peran Kiyai di Desa Kalipapa Rejo dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman
- B. Tanggapan Masyarakat Desa Kalipapan Rejo terhadap Peran Kiyai dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman
- C. Bentuk Penerapan dari Peran Kiyai dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman di Desa Kalipapan Rejo

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

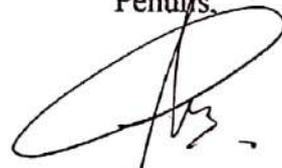
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 03 Maret 2021

Penulis,



Gea Kornellisa

NPM. 1603060021

Mengetahui

Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA

NIP. 19730321 200312 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAYKANAN

A. Observasi

1. Mengamati kondisi Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.
2. Pengamatan mengenai Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.
3. Mengamati bagaimana penerapan Peran Kiyai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

B. Wawancara

Daftar wawan cara dengan Kiyai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Desa Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan :

1. Adakah pendidikan atau pengalaman seseorang hingga dapat di katakan sebagai seorang kiyai ?
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang di embannya ?
3. Dalam bentuk agenda apakah pembinaan nilai-nilai keislaman yang di adakan oleh kiyai di masyarakat?
4. Sudah berapa lama kegiatan keagamaan ini berlangsung?

5. Apa pendapat anda mengenai peran kiyai dalam pembinaan masyarakat untuk melaksanakan nilai-nilai keislaman dalam keseharian?

Daftar wawancara dengan Masyarakat Desa Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan :

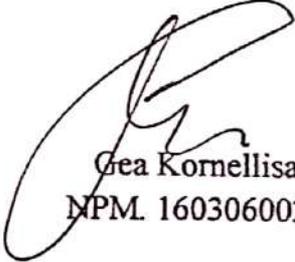
1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiyai ?
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?
3. Apakah seorang kiyai menjadi salah satu faktor pengaruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat?
4. Adakah bentuk pembinaan yang sudah terealisasi sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pondok pesantren di desa ini dan mengenai peran kiyai peran kiyai dalam pembentukan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?

C. Dokumentasi

1. Identitas narasumber
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto kegiatan wawancara

Metro, 03 Maret 2021

Penulis,



Gea Kornellisa

NPM. 1603060021

Mengetahui

Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag.M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Dr. Khoirurrijal, S.Ag. MA

NIP. 19730321 200312 1 002

A. Observasi

1. Mengamati kondisi Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.
2. Pengamatan mengenai Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.
3. Mengamati bagaimana penerapan Peran Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

Observasi dan Survei oleh keseharian warga masyarakat desa kalipapan rejo kecamatan negeri agung kabupaten waykanan.

Tabel. 8
Hasil Pengamatan Di Lapangan

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Sebagian
1.	Apakah warga desa banyak mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah terselenggara?	✓	
2.	Apakah warga desa melaksanakan sholat lima waktu ?	✓	
3.	Apakah warga desa menunaikan zakat ?	✓	

4.	Apakah warga desa melaksanakan puasa?	✓	
5.	Apakah warga desa berperilaku baik terhadap orang lain?	✓	
6.	Apakah warga desa sudah berbicara sopan dengan sesama ?		✓
7.	Apakah warga desa ikhlas saat membantu orang lain?		✓
8.	Apakah warga desa menghormati warga yang berbeda kepercayaan?	✓	
9.	Apakah warga desa melakukan perilaku yang menyimpang?		✓
10.	Apakah warga desa melakukan kejahatan?	✓	

B. Wawancara

Daftar wawancara dengan Kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Desa Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan :

1. Adakah pendidikan atau pengalaman seseorang hingga dapat di katakan sebagai seorang kiai ?
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang di embannya ?

3. Dalam bentuk agenda apakah pembinaan nilai-nilai keislaman yang di adakan oleh kiai di masyarakat?
4. Sudah berapa lama kegiatan keagamaan ini berlangsung?
5. Apa pendapat anda mengenai peran kiai dalam pembinaan masyarakat untuk melaksanakan nilai-nilai keislaman dalam keseharian?

Daftar wawancara dengan Masyarakat Desa Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan :

1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiai ?
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?
3. Apakah seorang kiai menjadi salah satu faktor pengaruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat?
4. Adakah bentuk pembinaan yang sudah terealisasi sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pondok pesantren di desa ini dan mengenai peran kiai dalam pembentukan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?

C. Dokumentsai

a) Identitas narasumber

1. Kh. Ahmad mustofa (pimpinan pondok pesantren riyadus sholihin)
2. Indra (aparatur desa)
3. Cici (aparatur desa)
4. Siti juariyah (ketua maj'lis ta'lim)

5. Arya kusuma (ketua karang taruna)
6. Dera nur miftah (pengurus pondok pesantren)
7. Diniyah (warga biasa)
8. Heri kristiantio (warga biasa)
9. Kurnia ulva (muda mudi)
10. Bayu (muda mudi)

b) Catatan hasil wawancara

Hasil wawancara dengan kiai Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Kh.

Ahmad mustofa :

1. Adakah pendidikan atau pengalaman seseorang hingga dapat di katakan sebagai seorang kiai ?
 - Seorang yang harus berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, memimpin sebuah lembaga pondok pesantren yang berpengetahuan keilmuan yang mempunyai dalam bidang keagamaan islam, dapat menjadi figur dan suritauladan pada lembaga yang di kelolanya, dapat melepaskan diri dari kepentingan duniawi, dan harus paham akan kemaslahatan masyarakat.
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya ?
 - Tugas utama seorang kiai, harus mengajak menuntun seseorang keluar dari jahiliyah seperti yang di emban para rasull. Selain sebagai yang pokok dalam keberadaan pondok pesantren kiai juga memiliki andil dalam pembaruan culture masyarakat.

3. Nilai keislaman seperti apakah yang perlu di terapkan pada masyarakat?
 - Nilai itu banyak macamnya, seperti nilai ibadah, nilai akhlak, nilai aqidah dan nilai pendidikan islam. “ jika seseorang memiliki aqidah yang kuat dan menyempurnakan ibadahnya, insyaallah semua tatanan nilai akan ikut sempurna dengan sendirinya”.
4. Dalam bentuk agenda apakah pembinaan nilai-nilai keislaman yang di adakan oleh kiai di masyarakat ?
 - Mewajibkan pelaksanaan ibadah yang wajib, mengadakan kegiatan diluar konteks yang tetap berdampak positif bagi warga masyarakat setempat seperti pengajian.
5. Sudah berapa lama kegiatan keagamaan ini berlangsung?
 - Kurang lebih berjalan hampir 3 tahun setelah pondok pesantren didirikan.
6. Apa pendapat anda mengenai peran kiai dalam pembinaan masyarakat untuk melaksanakan nilai-nilai keislaman dalam keseharian?
 - Dalam hal membina masyarakat adalah tugas bersama, sebagai salah satu tokoh yang dirasa mampu, seorang kiai harus mampu membaurkan diri untuk dapat memahami kondisi masyarakat. Dengan demikian seorang kiai akan ikutserta dalam kemaslahatan masyarakat dan memberi solusi atau berperan memperbaiki sosial.

Hasil wawancara dengan ketua Rt Desa Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri

Agung Kabupaten Way Kanan, Bapak Indra :

1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiai ?
 - Kiai adalah seorang yang berilmu agama lebih dari orang biasa, orang yang di anggap dituakan dan mampu merealisasikan ilmunya untuk orang lain.
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?
 - Membina akhlak seorang santri, agar selalu istiqomah, memberikan arahan agama yang baik, dan sentiasa berakhlakul karimah.
3. Apakah seorang kiai menjadi salah satu faktor pengruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat ?
 - Bisa dikatakan mampu membangun lingkungan masyarakat yang membutuhkan tokoh agama pada masa ini,dengan pengetahuan yang ia miliki seorang kiai bisa sangat berpengaruh untuk memberikan contoh kepada warga masyarakat desa dengan pola berdakwahnya.
4. Adakah bentuk pembinaan yang sudah terealisasikan sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini ?
 - 1. Sholat jum'at berjamaah
 2. yasinan kamis malam setiap minggu
 3. pengajian ibu-ibu, rabu siang pikul 15.00 WIB sampai dengan selesai.
 4. hadroh, minggu malam pukul 20.00 WIB samapi denfgan selesai.

5. manakipan dan pengajian, rutin dilaksanakan awal bulan terhitung minggu pertama.

5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pondok pesantren di desa ini dan mengenai peran kiai dalam pembentukan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?

- Sangat berdampak baik bagi desa, baik sebai citra desa jauh lebih membaik ataupun suasana yang tercipta karna adanya pondok pesantren dalam desa kalipapan rejo ini.

Hasil wawancara Dengan Ketua Majelis Ta'lim Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way kanan, Ibu Siti Juariyah :

1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiai ?

- Kiai adalah seorang yang sangat di hormati seperti ulama

2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?

- tugas Kiai dalam mengambil bentuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perkembangan yang ada di luar pesantren, utamanya terhadap perkembangan yang di sebabkan oleh moderenisasi dan globalisasi.

3. Apakah seorang kiai menjadi salah satu faktor pengruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat ?

- Kiai adalah orang yang memiliki status sosial yang tinggi, orang yang disegani dan di hormati baik untukpara santri ataupun orang lain. Secara harfiah kiai memberi pengaruh terhadap keislaman seseorang ataukaum.

4. Adakah bentuk pembinaan yang sudah terealisasikan sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini ?
- 1. Yasinan jum'at, pukul 16.00 WIB sampai dengan selesai.
 - 3. Pengajian ibu-ibu, rabu siang pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai.
 - 4. Hadroh, minggu malam pukul 20.00 WIB samapi dengan selesai.
 - 5. Manakipan dan pengajian, rutin dilaksanakan awal bulan terhitung minggu pertama.
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pondok pesantren di desa ini dan mengenai peran kiai peran kiai dalam pembentukan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?
- Pondok pesantren bisa menjadi wadah bagianak-anak desa untuk bisa lebih belajar membaca dan menulis al-qur'andengn baik dan benar, dan peranan seorang kiai sendiri sangat di perlukan untukmembangun karakter masyarakat yang berakhlakulkharamah.

Hasil wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Kalipapan Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan, Arya Kusuma :

1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiai ?
- Kiai adalah seorang yang memiliki solidaritas yang bercorak memegang teguh Nilai-nilai masyarakat tradisional dan mengutamakan kehidupan modernitas tradisional.

2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?
 - yaitu melakukan perubahan yang didasarkan pada pemikiran yang tidak lagi berdasarkan kebiasaan, akan tetapi mampu menjelajah ke luar dari kebiasaan tersebut, bisa dikatakan sebagai agen of change.
3. Apakah seorang kiai menjadi salah satu faktor pengaruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat ?
 - peranan seorang Kiai diharapkan dapat mewujudkan hubungan manusiawi yang efektif. dan memberikan bimbingan yang efisien, serta bertanggung jawab dengan menciptakan kerja sama yang baik.
4. Adakah bentuk pembinaan yang sudah terealisasi sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini ?
 - Sejauh ini kegiatan muda mudi bisa ikut serta dalam segala kegiatan yang sudah ada.
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pondok pesantren di desa ini dan mengenai peran kiyai peran kiyai dalam pembentukan nilai-nilai keislaman di desa kalipapan rejo ini?
 - Dengan pendidikan saat di pesantren seorang kiyai dirasa mampu menyikapi orang berbeda karakternya, karna seorang kiyai tidak hanya pandai mengajarkan ilmu agama namun juga cakap dalam mengajarkan ilmu kehidupan, jadi menurut saya peran seorang kiyai dapat menjadi

contoh yang akurat bagi generasi muda, dengan hadirnya ponpes di desa kalipapan rejo ini pun membawa dampak yang baik bagi lingkungan.

Hasil wawancara salah satu pengurus Pesantren Pondok Pesantren Riyadus Sholihin, Dera Nur Miftah :

1. Apa yang anda ketahui mengenai seorang kiai ?
 - Kiai adalah orang yang amat sangat kami hormati, beliau memberi pdampak terhadap para santri, adanya rasa cinta yang mendalam dari santri kepada kiai, di karenakan kiai bukan hanya sebagai pendidik di pondok pesantren melainkan sosok yang selalu mendo'akan santri untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat sehingga dapatterciptanya ikatan batin dengan antara seorang kiai dan santrinya.
2. Tugas seperti apa yang sesuai dengan status yang diembannya?
 - Mengasuh para santri dan mendidik dengan tuntunan akhlak Islam.
3. Apakah seorang kiai menjadi salah satu faktor pengruh dalam melaksanakan nilai-nilai keislaman di masyarakat ?
 - Dengan kharisma beliau yang selalu menanamkan nilai islam,perannya amat sangat dibutuhkan untuk membangun masyarakat yang religius. Dengan kewajibannya untuk terus mengajak seseorang mengingat ajaran Allah kiai adalah alim ulama yang sangat berpengaruh besar dalam sistem sosial kemasyarakatan.

c. Foto Dokumentasi



Wawancara dengan ketua Rt Bapak Indra pada Senin 05 April 2020



Wawancara dengan ketua Maje'lis Ta'lim Ibu Aiti Juariyah Pada Sabtu 10 April 2020



Wawancara dengan Ibu ibu diniah Pada Senin 05 April 2020



Wawancara dengan dera nur miftah Pada Sabtu 10 April 2020



Wawancara dengan Masyarakat Arya Kusuma Pada Sabtu 10 April 2020



Kegiatan Latihan Hadroh Ibu-Ibu Desa Kalipapan Rejo



Kegiatan Pengajian Rutin Oleh Ibu-Ibu Desa Kalipapan Rejo



Pondok Pesantren Riyadus Sholihin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 15 Juni 2020	✓	<p>a. Wawancara dalam prasurvei tidak cukup hanya satu orang, akan tetapi perlu ditambah, paling tidak tiga orang. (halam ?)</p> <p>b. Data dari hasil prasurvei tidak hanya dari wawancara, bisa ditambah dengan data dari dokumentasi, ataupun dari observasi. (halaman ?)</p> <p>c. Pertanyaan penelitian antara faktor pendukung dan faktor penghambat dipisah atau dijadikan dua pertanyaan penelitian. (halaman 10)</p> <p>d. Tujuan penelitian disesuaikan dengan</p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

			<p>pertanyaan penelitian. (halaman 11).</p> <p>e. Minimal yang dijadikan penelitian yang relevan itu Skripsi, bukan proposal penelitian. (halaman 13).</p> <p>f. Bedakan antara jenis penelitian dengan pendekatan penelitian! (halaman 14).</p> <p>g. Sumber primer tolong ditentukan, misalnya pimpinan pondok, tokoh masyarakat, dan lain- lain. (halaman 15).</p> <p>h. Landasan teori diperkaya dengan teori dan referensi. (halaman 23).</p>	
--	--	--	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

2.	Rabu, 24 Juni 2020	✓	Acc bab I - III, konsultasikan ke Pembimbing I	
----	-----------------------	---	--	--

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 197303212003121002

Mahasiswa,

Gea Kornellisa
NPM1603060021



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5	18/2021 6	✓	a) Cek kembali tulisan yang salah. b) Bedakan penulisan kata depan dan kata awalan. c) Pembahasan dalam IV disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. d) Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian.	

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 197303212003121002

Mahasiswa,

Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI

NPM : 1603060021

Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6.	24/2021 /6	✓	Acc bab IV - V Konsultasikan ke Pembimbing I	

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 197303212003121002

Mahasiswa,

Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	Kamis 25/20 Juni	✓	<p>→ Atur Ulang Penulisan Spasi alinea wawancara. (Hal. 9).</p> <p>→ tidak menzertukan kalimat tertentu. (Hal. 19).</p> <p>→ Konsisten dengan Penulisan Penulis / Peneliti. (Hal. 22).</p> <p><u>KOREKSI BAB. II</u></p> <p>-> Penulisan footnote dimulai dari 1. (Hal. 24)</p> <p>-> Atur Ulang Penulisan Spasi Kutipan. (Hal. 25).</p> <p>-> Perbaiki dan tambahkan Penulisan Perquwatan teori</p>	 

Pembimbing I,

Mahasiswa,



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis, 25/20 Jun	✓	<u>KOREKSI BAB III</u> - Perbaiki Penulisan huruf dan kata. (Hal. 37). - Perbaiki Penulisan Tabel dan Footnote. (Hal. 38) - Sertakan Penulisan Footnote (Hal. 39) - Perbaiki Penulisan Tabel dengan angka Romawi (Hal. 40 & 41) - Perbaiki Tabel dan tambahkan kolom Masyarakat. (Hal. 42) - Daftar pustaka sertakan Al-Quran & terjemah (Hal. 43)	

Pembimbing I,

Mahasiswa,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922-199803 1 004

Gea Kornellisa
NPM1603060021

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

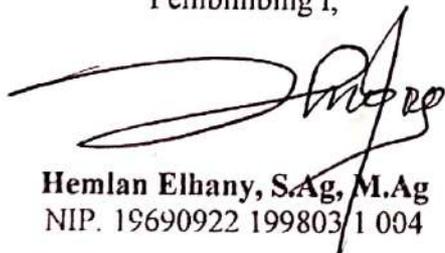
Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis 25/20 Jun	✓	<p>(Hal. 31). → Mangatur Ulang Penam Paban Kutipan. (Hal. 34). → Sejajarkan baris pertama dilinea ke-3 dengan baris pertama dilinea sebelumnya. (Hal. 35).</p>	
4	Jumat 11/ 9.00	✓	<p>Koreksi Lagi BAB I, II & III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan, kutipan - Pada BAB I. - Perbaiki Penulisan - Footnote Pada BAB III - Perbaiki Penulisan Judul Daftar table Waktu Pelaksanaan 	

Pembimbing I,

Mahasiswa,



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 1998031 004



Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Jumat 11/2020 /Sep	✓	<u>KOREKTI BAB I.</u> 1. Perbaiki Penulisan Spasi Kutipan langsung (Hal. 9). 2. Perbaiki & ganti kata Subjek menjadi Objek. (Hal. 20). 3. Perbaiki Penulisan, hilangkan beberapa kata menjadi kata awal yang baku. (Hal. 23).	
5.	Jum'at 11/20 /Sep	✓	<u>KOREKSI BAB II</u> 1. Perbaiki ulang Spasi Penomoran Kutipan (Hal. 36).	

Pembimbing I,

Mahasiswa,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Jumat 11 / 20 / Sep	✓	2. Perbaiki Spasi kutipan (Hal. 37). <u>KOREKSI BAB III</u> 1. Perbaiki Penambahan kata "di catat" pada Footnote. (Hal. 39). 2. Perbaiki Penambahan kata "di catat" pada Footnote. (Hal. 40). 3. Perbaiki Penambahan kata "di catat" pada Footnote. (Hal. 41)	 

Pembimbing I,

Mahasiswa,


Hemlan Elhany, S.Ag/M.Ag
NIP. 19690922 199806 1 004


Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			4. Perbaiki penambahan kata " di catat " pada footnote. (Hal. 42). 5. Perbaiki penambahan kata " di catat " pada footnote. (Hal. 44). 6. Perbaiki Penempatan Daftar Pustaka 7. Perbaiki Judul besar Daftar table waktu Pelaksanaan.	 

Pembimbing I,

Mahasiswa ,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004


Gea Kornellisa
NPM1603060021

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7	Rabu 23/ Sep 20		1. (Hal. g. 4) Kutipan BAB I, Perbaiki lagi setiap kutipannya. 2. (Hal. 20) Perbaiki ejaan huruf dan kata. 3. (Hal. daftar pustaka) Perhatikan kembali penulisan Spasi Acc BAB I, II, III, Urut Surat Pict.	
8	Jum'at 25/ Sep 20		Acc. BAB. I. II. III 20y kopi Surat 2	

Pembimbing I,

Mahasiswa,



Hemlan Elhan, S.Ag. M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



Gea Kornellisa
NPM1603060021

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
I.	Kamis 25/06/20	✓	<p><u>KOREKSI BAB. I</u></p> <ul style="list-style-type: none"> -> Penulisan kelikan memperbaiki di Perbaiki (Halaman cover). -> Perbaiki Penulisan Abjad awal pada kata, rahmat dan hidayah - m.a. ganti kata Penulis dengan Peneliti. (Halaman kata pengantar. j) -> Tambahkan Pengertian teori Kiyai. (Hal. 4) -> Sertakan Penulisan Footnote. (Hal. 5). -> Langsung pada menguraikan Pondok Perantren. (Hal. 6). 	 

Pembimbing I,

Mahasiswa ,



Hemlan Ekhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



Gea Kornellisa
NPM1603060021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp
(0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gea Kornellisa

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI

NPM : 1603060021

Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
10.	29/06/2021 (Selasa)	✓	Ace BAB. IV-V Lengkap proposal Paket magang ↓	f

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 1998031 004

Mahasiswa,

Gea Kornellisa
NPM1603060021

Nomor : 291/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag
 2. Dr. Khoirurrijal, S.Ag.,MA
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Gea Kornellisa
NPM : 1603060021
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pimpinan Pondok Pesantren Riyadus Sholihin terhadap Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman pada Masyarakat Desa Desa Kalipapan Rejo Waykanan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan

Hemlan Elhany

SURAT TUGAS

Nomor: 130/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **GEA KORNELLISA**
NPM : 1603060021
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN KAMPUNG KALIPAPAN REJO KECAMATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KUYAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALI PAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Pada : Metro
Tanggal : 08 Maret 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

EDISON. SC



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 131/In.28/D.1/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN
RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN DAN KEPALA
KAMPUNG DESA KALIPAPAN REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 130/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 08 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : **GEAKORNELLISA**
NPM : 1603060021
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN KAMPUNG KALIPAPAN REJO KECAMATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KIIYAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALI PAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2021 Wakil
Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN NEGERI AGUNG
KAMPUNG KALIPAPAN REJO

Jl. RM. Surip, No. 01, Kalipapan, Negeri Agung, Way Kanan, Kode Pos 34764.

Nomor : 141/ 162 /KLP-NA/III/2021
Lampiran :
Prihal : Mengadakh Observasi/Survey

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademi dan
Kelembagaan Ushaluddin
Fakultas Ushaluddin, Adab dan Dakwa
Di –
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EDISON, S.E**
Jabatan : PJ Kepala Kampung Kali Papan Rejo
Alamat : Kampung Bandar Dalam, Kecamatan Negeri Agung

Berdasarkan Surat Nomor : 130/In.28/D.1/TL.01/03/2021 Perihal Mengadakh Observasi/Survey di Pondok Pesantren Kampung Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri agung, Kabupaten Way Kanan dengan menerangkan bahwa :

Nama : **GEA KORNELLISA**
NPM : 1603060021
Judul : PERAN KİYAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALI PAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Obserpasi/survey di Kampung Kalipapan Rejo, Kecamatan Negeri agung, Kabupaten Way Kanan.

Demikian surat izin ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kalipapan Rejo, 30 Maret 2021
Pj Kepala Kampung Kalipapan Rejo

EDISON, S.E



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/In.28/J.1/PP.00.9/6/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Gea korenllisa
NPM : 1603060021
Judul : PERAN KIAI PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT DESA KALIPAPAN REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 3%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Juni 2021

Ketua Jurusan,

Astuti Patminingsih

*coret yang tidak perlu

RIWAYAT HIDUP



Gea Kornellisa dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 04 April 1997 Anak ke dua dari bapak Wagiyono dan Ibunda Partini yang bertempat tinggal di Desa Kalipapan Rejo, Dusun Trimulyo, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti meliputi di SD 2 Negeri Agung, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Negeri Agung, dan melanjutkan ke jenjang SMA di SMA Negeri 2 Negeri Agung pada Tahun 2012-2015. Pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung hingga selesai, dengan melalui jalur tes UM-PTKIN.

Bagi peneliti menjadi seorang mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam merupakan sesuatu hal yang banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan peneliti. Harapan peneliti lulus dengan memuaskan dan segera mewujudkan cita-citanya untuk dapat membanggakan keluarga besar Bapak Wagiyono yang dicintai, serta menjadi seorang wanita hebat yang mampu menghidupi dirinya sendiri serta keluarga.